

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tiga perempat wilayah Indonesia merupakan lautan yang memiliki potensi sumberdaya perikanan laut yang cukup besar sehingga Indonesia disebut sebagai Negara Maritim (Hidayati *et al.* 2016). Sebesar 75% luas laut Provinsi Maluku Utara dan 25% daratan memberikan peluang kesejahteraan bagi masyarakat dengan mengembangkan potensi sumberdaya perikanan yang dimiliki. Kelestarian sumberdaya perikanan Maluku Utara sangat menjamin kesejahteraan nelayan (Zulham *et al.* 2017).

Salah satu jenis sumber daya ikan yang berpotensi terhadap kesejahteraan nelayan adalah ikan tongkol sebagai salah satu sumber daya hayati laut paling ekonomis dan menjadi incaran nelayan (Fayettri dan Julfikar, 2013). Ikan tongkol adalah jenis ikan pelagis kecil dan perenang cepat yang hidup berkelompok serta memiliki daerah persebaran yang luas, umumnya mendiami perairan pesisir dan samudera (Kurniawati, 2014)

Salah satu lokasi pendaratan utama ikan tongkol di Provinsi Maluku Utara adalah Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate (PPN Ternate). Hasil tangkapan perikanan tangkap yang didaratkan pada PPN Ternate dipasok oleh berbagai jenis kapal yang memiliki berbagai jenis alat penangkapan yang berbeda. Beberapa jenis alat tangkap yang digunakan yaitu pukot cincin, jaring insang, pancing ulur, dan huhate (Tangke, 2020).

Jenis alat tangkap yang digunakan untuk menangkap ikan tongkol memiliki tingkat produktifitas yang berbeda setiap tahunnya. Berdasarkan data PPN Ternate (2020) potensi sumberdaya ikan tongkol yang didaratkan di PPN Ternate terus mengalami fluktuasi setiap tahun berdasarkan jenis alat tangkapnya. Produksi ikan tongkol di PPN Ternate dapat ditingkatkan apabila operasi penangkapannya dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien (Simanjuntaki *et al.* 2018). Analisis penangkapan sumberdaya ikan tongkol penting dilakukan untuk mendorong terciptanya kegiatan operasi penangkapan ikan yang memberikan tingkat produktifitas nelayan terhadap hasil tangkapannya.

Salah satu jenis analisis penangkapan sumberdaya ikan yaitu berdasarkan kajian pola musim. Pola musim penangkapan ikan dapat memberikan informasi terkait waktu atau musim penangkapan ikan tongkol sehingga dapat mengurangi kerugian yang dialami oleh sejumlah nelayan ketika melakukan operasi penangkapan ikan (Wardani, 2020). Potensi sumberdaya ikan tongkol dapat lebih dioptimalkan jika tersedia sejumlah informasi terkait musim penangkapan yang memiliki pendapatan produksi tertinggi (Mohammad, 2020).

Studi Baskoro *et al.* (2007) menemukan bahwa pola musim penangkapan berbeda untuk setiap spesies pada saat puncak musim penangkapan, namun ada juga yang sama setiap bulannya. Perbedaan dan persamaan puncak musim penangkapan untuk masing-masing spesies terutama dipengaruhi oleh perubahan pola musim. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Pola Musim Penangkapan Ikan Tongkol yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate”.

1.2 Rumusan Masalah

Penyebaran ikan tongkol sering mengikuti sirkulasi dari populasi suatu perairan. Jenis ikan tongkol pada umumnya mempunyai tingkat penyebaran yang sangat luas di perairan Maluku Utara. Musim penangkapan ikan perlu diketahui oleh sejumlah nelayan untuk meningkatkan pendapat hasil produksinya. Oleh karenanya perlu dianalisis tingkat produktifitas nelayan dengan menganalisis data CPUE serta menentukan pola musim dari ikan tongkol. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepastian hasil tangkapan sehingga mengurangi resiko kerugian dan meningkatkan pendapatan nelayan. Oleh karenanya pertanyaan penelitian yang menjadi rumusan masalah yaitu kapan terjadi musim puncak penangkapan dan penangkapan terendah ikan tongkol.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Mendeskripsikan perkembangan unit alat tangkap ikan tongkol di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate
2. Menganalisis pola musim penangkapan ikan tongkol yang di daratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah 1) Mendorong terciptanya kegiatan operasi penangkapan ikan tongkol yang lebih efektif. 2) Potensi sumberdaya ikan tongkol dapat lebih dioptimalkan sehingga meningkatkan kesejahteraan nelayan. 3) Sebagai informasi dasar bagi peneliti dalam mengembangkan penelitian lanjutan terutama yang berhubungan dengan aspek pendapatan berdasarkan hasil tangkapan nelayan.